



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

Cendana dan Gaharu Terakhir

Tethy Ezokanzo
Wawan Kungkang



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Cendana dan Gaharu Terakhir



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Diterbitkan pertama pada 2022 oleh Penerbit BRIN

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution Non-commercial Share Alike 4.0 International license (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC-BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Cendana dan Gaharu Terakhir

Tethy Ezokanzo
Wawan Kungkang



Penerbit BRIN

Buku ini tidak diperjualbelikan.

© 2022 Tethy Ezokanzo & Wawan Kungkang

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Cendana dan Gaharu Terakhir/Tethy Ezokanzo & Wawan Kungkang–
Jakarta: Penerbit BRIN, 2022.

ix + 24 hlm.; 17,6 x 25 cm.

ISBN 978-623-8052-33-2 (e-book)

- | | |
|------------------|------------|
| 1. Cendana | 2. Gaharu |
| 3. Rempah-rempah | 4. Tanaman |

633.8

Copy editor : Anggy Denok Sukmawati
Proofreader : Dhevi E.I.R. Mahelingga
Penata Isi : Wawan Kungkang & Dhevi E.I.R. Mahelingga
Desainer Sampul : Wawan Kungkang & Dhevi E.I.R. Mahelingga

Cetakan Pertama : Desember 2022



Diterbitkan oleh:

Penerbit BRIN, anggota Ikapi

Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah

Gedung B.J. Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,

Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,


Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340


Whatsapp: 0811-8612-369

e-mail: penerbit@brin.go.id

website: penerbit.brin.go.id

 Penerbit BRIN

 @penerbit_brin

 penerbit_brin

Daftar Isi

Pengantar Penerbit.....	vii
Prakata.....	ix
Isi Cerita.....	1
Glosarium.....	19
Daftar Pustaka.....	21
Biografi Penulis.....	23
Biografi Ilustrator.....	24



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Pengantar Penerbit

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Melalui buku berjudul *Cendana dan Gaharu Terakhir*, pembaca diajak untuk mengenal salah satu jenis rempah. Cerita *Cendana dan Gaharu Terakhir*, dibuat sangat komunikatif dan menarik. Tidak hanya berisi tentang cerita naratif semata, buku ini juga mengusung nilai-nilai budaya lokal Indonesia mengenai *Cendana dan Gaharu Terakhir*,.

Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memperkaya khazanah cerita bergambar yang tidak hanya menghibur tapi juga berisi ilmu pengetahuan. Akhir kata, Penerbit BRIN mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Prakata

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua dapat menjalankan aktivitas dalam pembuatan cergam ini.

Buku ini berisi cerita tentang cendana dan gaharu, yang merupakan rempah penting dalam sejarah Indonesia dan Internasional. Buku ini ditujukan untuk anak-anak Sekolah Dasar kelas tinggi. Sehingga kami mengemasnya dengan gambar menarik dan dalam bahasa yang mudah dipahami anak.

Anak-anak perlu diperkenalkan kepada kekayaan rempah Indonesia yang luar biasa ini. Semoga dengan adanya cergam ini, anak-anak lebih paham akan rempah dan budaya bahari sehingga tergerak untuk ikut berpartisipasi dalam melestarikannya. Selain itu, cergam ini diharapkan pula dapat membentuk karakter baik pada anak, yakni cinta tanah air.

Bandung, Juli 2022

Penulis





Buku ini tidak diperjualbelikan.

Perkenalan Tokoh

Orlin Ara Atanau

Lahir di Kampung Kallu,
Sumba Timur, NTT

Sita

Siswa kelas 6
SD Ceria Jakarta

Pato

Siswa kelas 6
SD Ceria Jakarta

Oben Benji

Atanau

Kakaknya Orlin



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Walaupun teman-teman menjauhi, Orlin tak peduli....



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Sebelum Portugis datang, sejak abad ke-13 pelaut Persia dan Gujarat telah menemukan dan menjualnya untuk bahan parfum dan rempah.¹



Ya beda dong.

Gaharu ini terbentuk karena infeksi jamur pada pohon tertentu.

Seperti Cendana, minyaknya diambil sebagai bahan parfum.



Aku jadi penasaran seperti apa sih Cendana dan Gaharu?

Liburan nanti, ikutlah denganku ke kampungku.




¹ <https://jalurrempah.kemdikbud.go.id/artikel/jalur-rempah-memuliakan-masa-lalu-untuk-kesejahteraan-masa-depan>

Liburan tiba. Seperti janjinya,
Orlin mengajak teman-teman
mengunjungi Sumba.

Pertama, kita
naik pesawat
dulu sampai
Kupang.




Buku ini tidak diperjualbelikan.




Ini Oben kakakku. Akan mengantar kita menjelajah.

Beneran kita akan mengarungi lautan? Aku takuut.



Hahaha.. aku memang lahir di kapal ini. Inilah rumah orang tua kami dulu.




Tenang, kakakku adalah pelaut ulung. Sejak melek oek oek, dia sudah berada di kapal ini.

Jadi benar kalau nenek moyang orang Indonesia itu pelaut, ya?




Betul! Laut adalah transportasi andalan dari jaman dulu.



Bahari adalah bagian dari sejarah dan budaya kita. Laut menghubungkan Dunia Barat dan Timur.

Oh iya, jaman dulu kan tidak ada pesawat.



Sampai sekarang pun perniagaan masih mengandalkan transportasi laut. Karena bisa mengangkut barang banyak.

Jadi kapal laut itu besar?



Kapal laut itu seperti rumah terapung. Bahkan ada yang sebesar gedung bertingkat. Banyak loh kapal legendaris asal Indonesia.²

KAPAL LEGENDARIS ASAL INDONESIA



KAPAL PINISI



KAPAL BOROBUDUR



KAPAL JUNG



KAPAL LANCANG KUNING



KAPAL PATORANI

Buku ini tidak diperjualbelikan.

² <https://lifestyle.kontan.co.id/news/5-kapal-tradisional-khas-indonesia-yang-legendaris>



Keren!
Kapal ini juga seperti
kapal legendaris itu
ya?



Hahaha...
cuma miniaturnya.
Kapal *the legend* itu
besar sekali, Pato.

Tapi
sama-sama
digerakkan
layar.



Tanpa mesin?

Yup,
hanya dengan
bantuan angin yang
meniup layar.



Karena tanah kami
adalah tanah di
bawah angin. *The
land below the wind*
atau *zirbadat* dalam
bahasa Arab.³

Wow,
kok bisa
sampai?



Dulu, orang-orang
berebutan mencari
negeri kami,
membuat jalur
rempah.

Wow, keren!

³ Sudiaman, Maman. 7 Januari 2016. *Jalur Rempah
Bukan Jalur Sutra Maritim*. Republika.



Wow
indah banget
pantainya!

Tentu saja,
Sumba itu
surganya pantai.
Masih bersih dan cantik.



Kata Orlin, supaya seru petualangannya, kita naik kuda, hahaha.

Heh?
Kita naik
kuda?



Hei
Romeo,
kamu
kangen
aku?

Ini kudamu?
Kamu bisa naik
kuda?



Walaupun sudah
banyak kendaraan
bermotor. Tapi
Sejak kecil aku
sudah dilatih naik
kuda.



Bahkan kami bisa
naik kuda sambil
menyerang dengan
pasola. Itu loh
lembing dari kayu.

Wow
keren!

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Sebentar lagi akan sampai ke desaku. Letaknya dekat TN Matalawa, Kabupaten Sumba Timur.

Apakah ada komodo?
Aku takut.

Hahaha... komodo itu di pulau Komodo lah. Jauh.

Ini untuk kalian.

Kenalkan ini tanteku, dipanggil Mama Kohi

Cantik sekali selendangnya. Mama Kohi pintar, kan?

Mama Kohi butuh banyak sekali pekerja. Karena dikerjakan manual, satu kain sarung saja memerlukan waktu dua tahun untuk menenunnya.

Baru sampai saja aku sudah dikejutkan hal yang luar biasa.

Hihi... belum ketemu cendanya loh

Esok harinya....

Kalian sudah siap?
Kita akan menjelajah
hutan mencari
cendana.

Susah ya?



Dulu sih banyak
ditanam penduduk.
Sekarang cendana
sudah langka.

Jadi kita
akan mencari
cendana
terakhir!



Ya.. ya...
kita namakan

Ekspedisi Cendana
dan Gaharu Terakhir.

Wuih aku
makin
penasaran



Takkan sia-sia deh.
Cendana adalah
kayu istimewa yang
sangat harum.
Harganya jadi mahal.



Status Konservasi⁴



Artinya: rentan

Nih,
kenalan
dengan
Cendana.



Klasifikasi Ilmiah

- Kerajaan : Plantae
- Divisi : Magnoliophyta
- Kelas : Magnoliopsida
- Ordo : Santalales
- Famili : Santalaceae
- Genus : *Santalum*
- Spesies : *S. album*

- Nama Binominal : *Santalum album*
- Nama umum : Cendana
- Nama Daerah : ai nitu, ai salun, ai sarun, ai kamelin

⁴ sumber foto: <https://australianseed.com/shop/item/santalum-album>

Fakta Unik Cendana : ⁵

- Bibit cendana dijual per butir biji, satu butirnya rata-rata seharga 10.000 rupiah. Harga 1 cc parfum cendana bisa mencapai puluhan ribu rupiah. Harga kayu cendana pada tahun 1986-an mencapai 12 juta rupiah per kilogram! Oleh karena itu pada saat itu terjadi eksploitasi besar-besaran. Dalam kurun waktu 12 tahun saja, pohon Cendana telah lenyap dari Indonesia Timur padahal semula jumlahnya jutaan pohon.

- Dari mulai dari kayu, daun, sampai akarnya bisa dipakai untuk rempah-rempah dan obat berbagai macam penyakit. Manfaat yang paling terkenal adalah dipakai untuk pengobatan terapi cara Ayurveda, yaitu pengobatan ala India yang memakai wangi-wangian aromaterapi.

- Ternyata Pohon cendana adalah tanaman hemiparasit atau tanaman yang menumpang pada pohon lain, loh. Bagian akarnya berhubungan dengan akar inang melalui haustoria dan zat makanan disadap dari pohon inang ke tajuk cendana. Jika sudah besar ia akan terpisah dari inangnya. Hal ini membuat cukup sukar untuk mengembangbiakkan cendana.

- Rata-rata tinggi pohon dewasa antara 12 dan 15 meter yang selalu hijau dengan batang yang lurus dan bulat tanpa alur. Selama pohon cendana tersebut tumbuh, produksi minyak berjalan terus pada bagian akar kayu teras.

⁵ Sumber: Redaksi Trubus. (2019) . *Kiat Sukses Budidaya Cendana*. Trubus Swadaya. Depok.



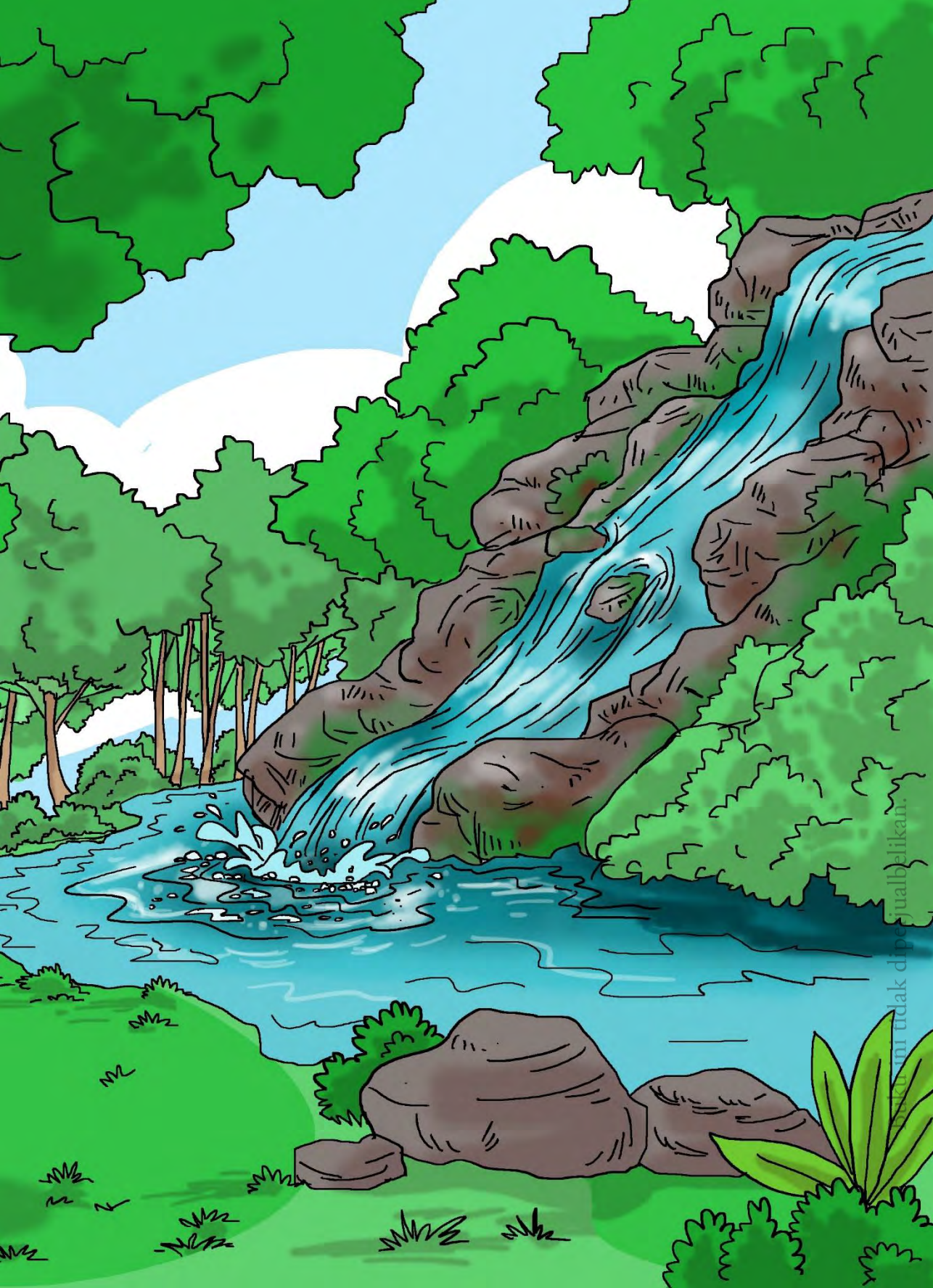
Nah, kita sudah sampai di hutan lindung Taman Nasional Matalawa. Di sini mungkin masih ada Cendana dan Gaharu.

Asiiik. Boleh dibawa pulang?

Hush, namanya hutan lindung. Dilarang ditebang, ya.

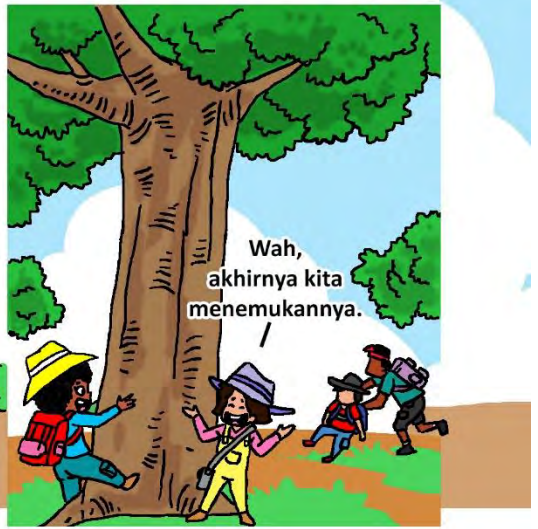
Ih, kamu gimana sih Pato. Cendana kan sudah langka, mari kita jaga.

Buku ini terbitan...



...tidak dapat dibalik.

Setelah berjalan berjam-jam
kemudian...



Wah,
akhirnya kita
menemukannya.

Kalau itu Gaharu.
Kalian lihat gumpalan
hitamnya?



Wah,
seperti terluka
pohonnya.



Memang Gaharu ini
adalah resin
pertahanan ketika
pohon terluka.
Langka dan mahal
juga nih.



Tidak. Hanya marga
Gyrinops saja. Sekarang
pohon jenis ini dilindungi
juga, perdagangannya
dibatasi agar tidak
punah.

Oh, tidak
semua pohon
bisa begitu ya?



Pohon ajaib
sih!



Aku jadi ingin
menanamnya.





Cendana cocoknya pada tipe iklim D dan E. Pada suhu 10 hingga 35 derajat *C. Tanah tempat tumbuhnya harus memiliki sistem drainase baik terdiri dari batuan induk kapur atau vulkanik pada ketinggian 50 sampai 1200 mdpl.⁶



Buku ini tidak diperjualbelikan.

⁶ sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/137010-ID-konservasi-cendana-santalum-album-linn-b.pdf>

Tapi pohon Gaharu masih banyak yang menanamnya.



Susah tidak?

Ya, para petani sengaja melukai dan menyuntikkan jamur agar Gaharu nya bisa muncul.



Lalu Cendana dan Gaharu dibuat Parfum, ya?

Betul. Diambil minyaknya. Bisa untuk obat juga.



Minyak cendana termasuk dalam kategori *essential oil*, yang aromanya dipercaya bisa bermanfaat untuk kesehatan.



Teman-teman, tahukah kalian? Cendana banyak manfaatnya loh, diantaranya nih: Meningkatkan kewaspadaan, Mengatasi gangguan kecemasan, Mempercepat proses penyembuhan luka, Mencegah insomnia dan menyembuhkan Flu .

Buku ini tidak diperjualbelikan.

⁷Sumber: <https://sehatq.com/artikel/minyak-cendana-bahan-minyak-wangi-yang-punya-banyak-manfaat-kesehatan>



Wah banyak banget manfaatnya. Kukira cuma karena wanginya saja yang enak.



Pantas saja jadi mahal.



Dan jadi diburu dan diperebutkan.



Hmm... sisi negatifnya punya tanah kaya rempah itu mengundang penjajah.

Karena keserakahan manusia tuh.



Makanya sebagai generasi muda kita perlu tahu tentang kekayaan rempah ini. Agar bisa berpartisipasi melestarikannya.

Siap kapten!



Hahaha... Yuk ah, kita pulang. Sudah cukup kan petualangannya?

Aku akan menceritakan petualangan kita ini. Agar banyak teman-teman yang lain tahu.



Aku akan membuat komiknya!

Yuk, bikin komik!

Buku ini tidak diperjualbelikan.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Glosarium

Bahari = Segala sesuatu yang berhubungan dengan laut.

Gyrynops = Salah satu jenis gaharu.

Konservasi = Pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan pelestarian.

Mdpl = Meter di atas permukaan laut (disingkat mdpl) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketinggian suatu tempat dari permukaan laut, dinyatakan dalam meter.

Resin = Merupakan sebuah campuran dari berbagai senyawa kompleks seperti alkohol, asam resnat, dan resnotannol ester.

Tanaman inang = Tanaman yang menjadi tempat hidup dan berkembangnya tumbuhan atau hewan lain sebagai parasit.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Daftar Pustaka

Amal, M. A. (2010). *Kepulauan rempah-rempah*. Kepustakaan Populer Gramedia.

Redaksi Trubus. (2019a). *Kiat Sukses budidaya cendana*. Trubus Swadaya.

Redaksi Trubus. (2019b). *Pohon selamat, gaharu didapat*. Trubus Swadaya.

Setyanigrum, H. D. & Saparinto, C. (2014). *Panduan lengkap gaharu*. Trubus Swadaya.

Sunyoto, M., Arifin, H. R., & Kurniati, D. (2019). *Rempah yang mendunia*. (T. D. Permana, Ed.). Bitread Publishing.

Taswaya, J. (2008). *Budidaya gaharu*. Citra Aji Parama.





Buku ini tidak diperjualbelikan.

Biografi Penulis



Tethy Ezokanzo adalah penulis buku anak dari Bandung. Memulai debut menulis sejak tahun 2005 ketika sedang tinggal di Jepang. Hingga sekarang buku-bukunya terus terbit. Lebih dari 250 buku telah dihasilkannya, diantaranya “Aku Bisa Dakwah” (Qanza Gramedia - 2022), “Seri Komik El Pesantren” (4 buku – Al Kautsar 2021). Buku-buku karya Tethy Ezokanzo sering berada di jajaran rak best seller. Sehingga pada tahun 2014, ia mendapat anugerah sebagai “Penulis Best Seller Kategori Fiksi tahun 2014” dari Bhuana Ilmu Populer. Beberapa kali juga berhasil menjuarai lomba menulis dan menjadi mentor kepenulisan.

Di sela-sela kesibukannya menulis, Tethy juga mengelola perpustakaan mandiri untuk anak-anak yang diberi nama “Kanzo Library”. Ia juga mengelola sekolah gratis Rumah Al Qur’an, owner toko buku Rainbow Castle Store, dan restoran Kebuli Nyiru. Kecintaannya kepada buku, dibuktikan dengan terus membaca dan membuat resensi buku yang rutin dilakukannya. Sinopsis buku dan karya-karya dapat dilihat di FB Tethy Ezokanzo.

Biografi Ilustrator



Wawan Kungkang adalah ilustrator dari Jakarta. Sudah ratusan buku yang diilustrasinya, terutama buku-buku komik anak. Di antara karyanya adalah “Apa Kata Rasulullah SAW, “Islam Itu Ramah, Mudah, Indah”, dan “Komik Halal dan Haram” , yang ditulis oleh kak Tethy Ezokanzo juga. Selain berprofesi sebagai ilustrator, Wawan Kungkang juga mengajar komputer dan menggambar untuk anak.

Wawan Kungkang bisa dihubungi lewat email: kuncistang@gmail.com

Cendana dan Gaharu Terakhir

Orlin Ara Atanau,
si murid baru dari Sumba
mengajak teman-temannya
mencari Cendana dan Gaharu
yang sudah langka. Mereka
menjelajah Tanah di Bawah
Angin, mengikuti jalur rempah
yang pada berabad-abad lalu
dilakukan oleh para pelaut.
Akankah mereka menemukan
rajanya parfum ini?



Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah
Gedung BJ Habibie, Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.620



ISBN 978-623-8052-33-2



9 786238 052332